

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi finansial (*financial technology/fintech*) telah mendorong perubahan pola transaksi masyarakat dari sistem pembayaran tunai menuju pembayaran *digital* berbasis dompet elektronik (*e-wallet*). Penggunaan dompet *digital* semakin meningkat karena dinilai mampu memberikan kemudahan, efisiensi, serta fleksibilitas dalam melakukan transaksi sehari-hari. Fenomena ini menunjukkan bahwa perilaku penggunaan dompet digital GoPay pembayaran digital menjadi bagian penting dalam perkembangan sistem informasi dan ekonomi digital di Indonesia [1].

Dalam kajian penerimaan teknologi, model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) menjelaskan bahwa perilaku penggunaan dompet digital GoPay dipengaruhi oleh berbagai faktor perilaku dan karakteristik pengguna. Model UTAUT dikembangkan untuk memahami penerimaan dan penggunaan dompet digital GoPay secara lebih komprehensif melalui hubungan antara faktor individu dan perilaku penggunaan dompet digital GoPay [2]. Penelitian lanjutan pada pengembangan model UTAUT juga menunjukkan bahwa faktor perilaku penggunaan dompet digital GoPay tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek kebiasaan penggunaan dan karakteristik inovasi individu [3].

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada dua variabel yaitu *Habit* dan *Personal Innovativeness*. Dengan demikian, penelitian ini tidak menggunakan seluruh konstruk dalam model UTAUT 3, melainkan mengadopsi secara parsial konstruk yang paling relevan dengan tujuan penelitian, yaitu *Habit* dan *Personal Innovativeness*. Karena kedua variabel tersebut dinilai relevan dalam menjelaskan perilaku penggunaan berkelanjutan pada layanan dompet *digital* di kalangan mahasiswa. Variabel *Habit* merepresentasikan perilaku penggunaan dompet digital GoPay yang dilakukan secara berulang hingga menjadi kebiasaan, sedangkan *Personal Innovativeness* menggambarkan kecenderungan individu untuk menerima dan mencoba teknologi baru. Pemilihan kedua variabel tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa perilaku penggunaan dompet digital GoPay digital dipengaruhi oleh kebiasaan pengguna serta tingkat kesiapan individu dalam menerima inovasi teknologi. Namun, penelitian ini menguji

pengaruh *Habit* dan *Personal Innovativeness* secara bersamaan pada penggunaan dompet digital GoPay di lingkungan mahasiswa masih belum banyak dilakukan [4].

Mahasiswa Universitas Mikroskil dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan kelompok pengguna teknologi yang aktif serta memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan layanan pembayaran elektronik. Penggunaan dompet digital pada kalangan Mahasiswa dinilai mampu merepresentasikan perilaku penggunaan teknologi finansial dalam aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Usage Behavior* penggunaan dompet digital GoPay pada Mahasiswa berdasarkan pendekatan UTAUT.

Karena penelitian ini melibatkan variabel Laten yang saling berhubungan, diperlukan metode Analisis yang mampu menguji hubungan tersebut secara simultan dalam satu model. Pengujian model ini dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis varians dengan bantuan aplikasi SmartPLS versi 4. Penggunaan *SmartPLS versi 4* dipilih karena mampu mengolah model penelitian yang melibatkan variabel Laten dan indikator kuesioner secara terpadu, sehingga memungkinkan evaluasi model pengukuran dan model struktural secara sistematis. Selain itu, *SmartPLS versi 4* banyak digunakan dalam penelitian prediktif berbasis model UTAUT karena fleksibel dalam menganalisis hubungan antar variabel dan sesuai untuk penelitian dengan model yang relatif kompleks.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Hasil uraian latar belakang, penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Habit* terhadap penggunaan dompet digital GoPay pada mahasiswa Universitas Mikroskil?
2. Bagaimana pengaruh *Personal Innovativeness* terhadap penggunaan dompet digital GoPay pada mahasiswa Universitas Mikroskil?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Habit* terhadap penggunaan dompet digital GoPay pada mahasiswa Universitas Mikroskil.

2. Menganalisis pengaruh *Personal Innovativeness* terhadap penggunaan dompet digital GoPay pada mahasiswa Universitas Mikroskil.

1.4 Manfaat

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris mengenai penerapan sebagian konstruk UTAUT 3 pada penggunaan dompet *digital* GoPay di lingkungan mahasiswa Universitas Mikroskil, dengan menyoroti peran utama kebiasaan (*Habit*) dan Inovasi Pribadi (*Personal Innovativeness*) sebagai prediktor dominan terhadap perilaku penggunaan aktif *e-wallet*. Dari sisi akademis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian penerapan model UTAUT 3 pada penggunaan dompet *digital* di lingkungan Mahasiswa, khususnya terkait peran *Habit* dan *Personal Innovativeness* terhadap *Usage Behavior*. Sementara itu, dari sisi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi penyedia layanan GoPay dalam memahami karakteristik penggunaan dompet *digital* pada kalangan mahasiswa.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi pada penelitian Adalah Mahasiswa Universitas Mikroskil Yang Pernah Menggunakan layanan dompet digital GoPay sebagai fitur pembayaran elektronik dalam aplikasi Gojek.
2. Objek Penelitian dibatasi pada penggunaan aktif fitur pembayaran GoPay untuk transaksi digital, seperti pembayaran layanan, transfer saldo, dan pembayaran QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standart*).
3. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria responden:
 - a. Mahasiswa Aktif Universitas Mikroskil;
 - b. Pernah menggunakan fitur pembayaran GoPay;
 - c. Bersedia mengisi kuesioner secara lengkap.
4. Jumlah populasi mahasiswa pengguna GoPay tidak dapat diketahui secara pasti karena tidak tersedia data resmi mengenai jumlah pengguna aktif GoPay di lingkungan Universitas Mikroskil. Oleh karena itu, penentuan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus *Lemeshow* yang umum digunakan pada penelitian dengan populasi yang tidak diketahui secara pasti.

5. Pengumpulan data dilakukan penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form.
6. Perangkat lunak Analisis data yang digunakan adalah SmartPLS versi 4 untuk menguji model pengukuran dan model struktural.
7. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel *Habit* dan *Personal Innovativeness* terhadap *Usage Behavior* penggunaan dompet digital GoPay dalam kerangka model UTAUT 3.

